HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG *POLYCYSTIC OVARY SYNDROME* (PCOS) DENGAN GAYA HIDUP SEHAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PCOS DI SMAS DIPONEGORO TUMPANG MALANG

Valen Brillyaning Ati[1], Eko Sari Wahyuni[2]
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Malang
Email : valenbriilyan@gmail.com

ABSTRAK

Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) dapat mulai muncul sejak masa remaja, tetapi upaya pencegahan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pengetahuan dan sikap mengenai PCOS serta penerapan gaya hidup sehat yang belum optimal. Studi pendahuluan di SMAS Diponegoro Tumpang menunjukkan 32 siswi (23,0%) mengalami kelebihan berat badan, sementara hasil wawancara menunjukkan pola makan dan istirahat yang tidak teratur serta aktivitas fisik yang rendah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengkajian hubungan pengetahuan dan sikap tentang PCOS dengan gaya hidup sehat sebagai upaya pencegahan PCOS pada remaja putri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dengan gaya hidup sehat sebagai upaya pencegahan PCOS di SMAS Diponegoro Tumpang Malang. Metode penelitian desain penelitian menggunakan analisis korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 58 responden yang diambil menggunakan metode simple random sampling. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi dan dengan menggunakan aplikasi spinner (random picker) untuk menentukan responden. Variabel independen adalah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang PCOS dan dependen adalah gaya hidup sehat sebagai upaya pencegahan PCOS. Uji analisis menggunakan univariat untuk mengetahui karakteristik responden dan gambaran pada variabel. Analisis bivariat menggunakan *spearman rank* untuk mengetahui hubungan pada variabel pengetahuan dengan gaya hidup dan sikap dengan gaya hidup. Hasil penelitian berdasarkan uji *spearman rank* pada pengetahuan PCOS dengan gaya hidup sehata mendapatkan hasil nilai $p = 0,020$ dan koefisien korelasi (r_s) = 0,305. Selain itu antara sikap dengan gaya hidup sehat mendapatkan hasil nilai $p < 0,001$ dan koefisien korelasi (r_s) = 0,518. Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang PCOS dengan gaya hidup sehat sebagai upaya pencegahan PCOS. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai PCOS dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan karakteristik responden yang lebih beragam dan mengkaji faktor lain yang berpotensi berkaitan dengan gaya hidup sehat sebagai upaya pencegahan PCOS.

Kata Kunci: *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS), pengetahuan PCOS, sikap terhadap PCOS, gaya hidup sehat